



BAB I

PENDAHULUAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A Latar Belakang Masalah

Dalam mengelola suatu perusahaan terdapat banyak kemungkinan terjadinya masalah. Masalah-masalah yang ada tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Salah satu masalah yang umumnya terjadi dalam pengelolaan perusahaan adalah konflik keagenan. Konflik ini terjadi karena *asymmetry information* antara manajemen (*agent*) dan *principal*, dimana *principal* tidak memiliki sumber dan akses untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk memonitor tindakan manajemen, sedangkan manajemen perusahaan dapat dengan leluasa memaksimalkan laba perusahaan yang dapat mengarah pada kepentingan diri sendiri dengan biaya yang harus ditanggung oleh manajemen. Dalam konflik keagenan dikenal teori yang bernama *Agency theory* (teori keagenan) adalah teori yang menyatakan bahwa pemilik dan manajer memiliki kepentingan yang berbeda, yang akan menimbulkan konflik keagenan.

Adanya konflik keagenan menyebabkan kurangnya transparansi atas laporan keuangan. Kurangnya transparansi atas laporan keuangan tersebut menyebabkan laporan keuangan tidak berfungsi sesuai dengan tujuannya. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan yang relevan bagi para investor, calon investor, kreditur, dan pengguna laporan keuangan lainnya dalam rangka pengambilan keputusan untuk investasi, menilai prospek arus kas dan sumber daya perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan dan mendeteksi serta mengurangi praktik manajemen laba. Umumnya, kualitas auditor dikaitkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yakni *Big Four* dan *non-Big Four*. Hal tersebut dikarenakan auditor *Big Four* dibekali oleh serangkaian pelatihan dan prosedur serta memiliki program audit yang dianggap lebih akurat dan efektif dibandingkan dengan auditor *non-Big Four* (Isnanta,2008).

Dari beberapa studi empirik yang ada, terdapat beberapa hasil yang bertentangan. Secara lebih rinci adanya perbedaan hasil penelitian tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. 1
Gap Riset dan Pemasalahan/Isu

No	Permasalahan/Isu	Gap Riset	Riset	Pandangan Teori
1	Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba	Presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajer yang ikut mengelola perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>earnings management</i> . Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan sangat signifikan terhadap <i>discretionary accrual</i> .	Arya Pradipta (2011) Pranata Puspa Midiastuty & Mas'ud Machfoedz (2003)	kepemilikan manajerial berhubungan secara negatif dengan manajemen laba (Warfield <i>et al</i> ,1995)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>2</p> <p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p style="text-align: center;">Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Pengaruh komposisi dewan komisaris independen terhadap manajemen laba</p>	<p>Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</p> <p>Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba</p>	<p>Welvin I Guna & Arleen Herawaty (2010)</p> <p>Muh. Arief Ujiyantho & Bambang Agus Pramuka (2007)</p>	<p>Jika anggota dewan komisaris dari luar meningkatkan tindakan pengawasan, berhubungan dengan makin rendahnya penggunaan <i>discretionary accruals</i> (Cornett, <i>et al</i>)</p>
	<p>Pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba</p>	<p>Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.</p> <p>Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>discretionary accrual</i>.</p>	<p>Welvin I Guna & Arleen Herawaty (2010)</p> <p>Pratana Puspa Midiastuty & Mas'ud Machfoedz (2003)</p>	<p>Investor institusional dianggap <i>sophisticated investor</i> yang tidak mudah “dibodohi” oleh tindakan manajer. (Bushee dalam Pratana Puspa)</p>
	<p>Pengaruh jumlah dewan direksi terhadap manajemen laba</p>	<p>Jumlah anggota dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap <i>earnings</i></p>	<p>Arya Pradipta (2011)</p>	<p>Jumlah dewan direksi lebih dari tujuh orang tidak dapat berfungsi secara optimal</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p><i>management.</i></p> <p>Jumlah anggota dewan direksi tidak berpengaruh terhadap <i>earnings management.</i></p>	<p>Dwi Suhartini (2006)</p>	<p>dan akan lebih mudah dikontrol oleh manajer. (Jensen dalam Widyaningdyah)</p>
<p>5 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Pengaruh ukuran KAP terhadap manajemen laba</p>	<p>Auditor (tergolong dalam <i>Big 2</i>) secara negatif berhubungan dengan <i>discretionary accruals</i>, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik.</p> <p>Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba</p>	<p>Hamonangan Sillagan dan Mas'Ud Machfoedz (2006)</p> <p>Halima Shatila Palestin (2009)</p> <p>Kualitas auditor yang tinggi, yang diklasifikasikan sebagai <i>Big Five</i> dianggap akan mengurangi timbulnya praktek manajemen laba. (Inten Meutia)</p>

B. Rumusan Masalah – Problem

Berdasarkan gap riset yang disebutkan diatas, masalah yang dihadapi adalah adanya perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, komposisi komisaris independen, kepemilikan institusional, dan jumlah dewan direksi serta ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap manajemen laba .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Rumusan Masalah Penelitian – *Research Problem*

Menghadapi masalah seperti yang disajikan diatas, masalah yang diajukan adalah apakah *Good Corporate Governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, komposisi komisaris independen, kepemilikan institusional, dan jumlah dewan direksi serta ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap manajemen laba.

D. Rumusan Pertanyaan Penelitian – *Research Question*

Terhadap masalah penelitian tersebut diatas, maka disampaikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah komposisi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah jumlah dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap manajemen laba?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah melakukan pengujian terhadap pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba khususnya untuk menjawab :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah komposisi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Apakah jumlah dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap manajemen laba?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan salah satu alat referensi oleh perusahaan untuk meningkatkan *awareness* dalam meningkatkan kepercayaan investor atas kelengkapan informasi yang diberikan, dan juga agar perusahaan dapat lebih menerapkan dan mengimplementasikan mekanisme *corporate governance* agar praktik manajemen laba dapat diminimalisasi.

2. Bagi investor dan calon investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi dengan mempertimbangkan faktor mekanisme *corporate governance*, ukuran KAP dan manajemen laba.

3. Bagi pembaca

Dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada para pembaca mengenai pengaruh *corporate governance* dan ukuran KAP terhadap manajemen laba.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *good corporate governance* dan ukuran KAP terhadap manajemen laba perusahaan.